

ABSTRACT

This research is based on the emergence of Pemuda Tersesat YouTube Channel, which presents religious content with a different point of view from most other religious practices. There are fourteen videos out of twenty-four videos on the Pemuda Tersesat YouTube Channel chosen to be the object in this research. The concept of communicative figuration which includes an analysis of three structural layers, constellation of actors, frame of relevance and communicative practices used to analyze the transformation of religious practice in the deep mediatization period. Based on data analysis, this study found that the figure of Habib Husein dominated and has power in religious practice on the Pemuda Tersesat YouTube Channel, but he is still connected to other participations at the same time. The humor genre, is a representation of the strongest frame of relevance and became the brand of the Pemuda Tersesat YouTube Channel. The last layer of communicative practices resulted that the network of actors and genres on that YouTube Channel is the form of adaptation of religious practices in today's digital media era. In addition, this study identifies the consequences from deep mediatization communicative transformations, that is the disguise of agency and the blurring of spatial boundaries for the social domain. Overall, the mediatization of religion can be understood as a form of religious transformation that can affects texts, practices and social relations and then there are new condition in society for religious practice.

Keywords: mediatization, critical discourse analysis, yayasan pemuda tersesat, habib husein ja'far, communicative figuration

INTISARI

Penelitian ini didasari atas munculnya Kanal YouTube Pemuda Tersesat yang menyajikan konten agama dengan sudut pandang berbeda dari kebanyakan praktik agama lainnya. Ada sebanyak empat belas video dari total keseluruhan dua puluh empat video pada Kanal YouTube Pemuda Tersesat dijadikan objek penelitian. Konsep communicative figuration yang menyertakan tiga lapisan struktural analisis, yaitu konstelasi aktor, frame of relevance dan praktik komunikatif digunakan untuk menganalisis transformasi praktik komunikasi di masa deep mediatization. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menghasilkan temuan mengenai sosok Habib Husein yang mendominasi dan memiliki kuasa dalam praktik agama di Kanal YouTube Pemuda Tersesat namun tetap saling terhubung dengan partisipan lainnya secara bersamaan, genre humor menjadi representasi terkuat dari frame of relevance serta menjadi brand dari Kanal YouTube Pemuda Tersesat, sedangkan lapisan praktik komunikatif menghasilkan temuan bahwa jaringan aktor dan genre yang ada pada Kanal YouTube tersebut merupakan bentuk dari adaptasi praktik agama di era media digital saat ini. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi konsekuensi yang muncul sebab dari transformasi komunikatif deep mediatization, yaitu penyamaran agensi dan kaburnya batas ruang untuk domain sosial. Secara keseluruhan, mediatisasi agama dapat dipahami sebagai bentuk transformasi agama yang dapat mempengaruhi teks, praktik hingga hubungan sosial sehingga melahirkan kondisi sosial baru di masyarakat untuk praktik agama.

Kata kunci: mediatisasi, wacana kritis, yayasan pemuda tersesat, habib husein jafar, figurasi komunikatif